

BAB III

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah masuknya Muhammadiyah di Metro

Masuknya suatu organisasi ke dalam suatu wilayah tidak serta merta dapat diterima, namun memerlukan beberapa proses yang salah satunya memenuhi kriteria yang ditentukan. Memperkenalkan sebuah organisasi kepada masyarakat harus dilakukan melalui pendekatan yang terarah melalui kegiatan-kegiatan yang mendukung.

Menurut Kuntowijoyo (2005:19-35). Sejarah mempunyai kegunaan intrinsik dan ekstrinsik. Secara intrinsik belajar sejarah memiliki manfaat sebagai ilmu, cara mengetahui masa lampau, pernyataan pendapat dan sejarah sebagai profesi. Sedangkan kegunaan sejarah sebagai ekstrinsik yaitu mempunyai fungsi pendidik, yaitu pendidikan moral; pendidikan penalaran; pendidikan politik; pendidikan kebijakan; pendidikan perubahan; pendidikan masa depan; pendidikan keindahan; ilmu bantu; latar belakang; rujukan dan bukti.

Kutipan di atas membuktikan bahwa kisah pada dasarnya memiliki banyak unsur dan manfaat bagi manusia. Keahlian manusia dapat digunakan sebagai kemampuan untuk menyelidiki peristiwa sejarah dan menyelesaikannya, pada akhirnya mendefinisikan seluruh sejarah. Ciri sejarah lainnya adalah mengajarkan kepada orang lain bahwa perubahan yang terjadi dalam suatu peristiwa dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru. Dari uraian tertulis, dapat disimpulkan bahwa cerita tersebut menyajikan sifat sebenarnya dari fakta-fakta yang diselidiki.

Metro berasal dari bahasa Jawa Mitroyang artinya keluarga persaudaraan atau kumpulan kawan-kawan adapula yang mengatakan berasal dari bahasa Belanda Matremyang artinya pusat atau centrum atau central, dengan pengertian merupakan pusat /sentral kegiatan karena memang letaknya berada di tengah-tengah. Sebelum tahun 1928 Pemerintah Hindia Belanda menganggap para punyimbang bumi sebagai kepala kampung. Setelah tahun 1928 dengan dibentuknya pemerintahan margateritorial. Maka kepala kampung diangkat atas dasar calon dukungan para kepala kerabat (punyimbang) di dalam kampungnya dengan

memperhatikan keturunan kepunyaimbangan, kecakapan dan kemampuan untuk menjadi kepala kampung. Beberapa kampung yang merupakan kesatuan berasal dari satu marga digabung menjadi satu dalam suatu ikatan margayang dikepalai oleh kepala marga diangkat oleh Pemerintah Hindia Belanda berdasarkan calon yang dimajukan oleh para penyimbang dari keturunan marganya.

Persyarikatan Muhammadiyah Cabang Metro adalah cabang Muhammadiyah yang pertama berdiri di Lampung Tengah ini dimulai sejarah perkembangan Persyarikatan Muhammadiyah Cabang Metro Muhammadiyah sudah mulai tumbuh di Daerah Lampung Tengah sejak zaman Belanda. Pada saat Metro dibuka sebagai daerah kolonisasi (sekarang transmigrasi) ada beberapa kader Muhammadiyah dari Jawa yang ikut berkolonisasi di Metro pada tahun 1983 mulailah timbul pemikiran-pemikiran untuk kemungkinan dapat dirintis berdirinya Muhammadiyah dan apabila telah sampai saatnya didirikan sebuah ranting atau cabang

Dapat dikemukakan disini bahwa sesuai dengan fitrahnya Persyarikatan Muhammadiyah merupakan organisasi gerakan dakwah Islam Amar makruf nahi mungkar melalui semua bidang masyarakat termasuk pendidikan maka perintisan berdirinya Persyarikatan Muhammadiyah Cabang Metro berbarengan dengan perintisannya berdirinya sekolah Muhammadiyah yaitu HIS (Hollandsch Indlandsche School) Muhammadiyah. Dapat dikemukakan disini bahwa pelopor Muhammadiyah Cabang Metro adalah Bapak Mohmmad Chajad, Bapak Sosro Sudarmo, Bapak Abdullah Sajad dan Bapak Ki Mohammad Asrof. Sedangkan para pendiri HIS Muhammadiyah antara lain guru perintis yang tercantum: Pak Surowinoto, Pak Muhajir, Pak Seno Hadipuspito dan Pak D. Subari.

Usaha-usaha untuk mendirikan Persyarikatan Muhammadiyah ini di samping dengan mendirikan HIS Muhammadiyah, juga diusahakan melalui berbagai cara, misalnya dengan menarik beberapa orang untuk dijadikan calon anggota yang nantinya dapat di tampilkan sebagai pengurus. Dapat dibayangkan betapa kesukaran-kesukaran yang di hadapi pada saat itu. Karena segalanya masih serba baru, tempat tinggal, keadaan alam, masyarakat atau pegaulan, khususnya tentang Persyarikatan Muhammadiyah itu sendiri, sebuah nama yang masih sangat asing dan baru sungguh memerlukan upaya yang ulet dan telaten. Usaha-usaha yang dapat dikatakan

merupakan sistem pendekatan pengenalan terhadap persyarikatan Muhammadiyah pada saat antara lain:

- a. Tokoh-tokoh persyarikatan Muhammadiyah giat melaksanakan dakwah islam melalui cara-cara seperti: khitanan, perkawinan, kematian, peringatan-peringatan hari besar islam dan media-media lainnya.
- b. Sedangkan penyampaian tentang Persyarikatan Muhammadiyah sangat hati-hati, diperkenalkan secara tidak langsung melalui kesempatan-kesempatan yang ada.

Langkah pengenalan Persyarikatan Muhammadiyah dengan demikian itu dikemukakan agar penerimaan masyarakat terhadap Persyarikatan Muhammadiyah sesuai dengan tujuan Muhammadiyah itu sendiri. Karena pada hakekatnya Persyarikatan Muhammadiyah berusaha agar masyarakat islam melaksanakan ajaran-ajaran islam/ syari'at islam secara murni dengan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist dari masalah akidah, mu'amalah, dari sejak menggunting rambut, mendirikan rumah dan seterusnya sepanjang menurut ajaran Islam. Masyarakat Islam yang demikianlah yang dimaksudkan oleh Muhammadiyah sebagai masyarakat islam yang sebenar-benarnya. Tetapi kenyataannya masyarakat Islam di Metro khususnya dan masyarakat Islam di Indonesia pada umumnya pada saat itu melaksanakan ajaran Islam sudah bercampur baur dengan ajaran dan paham-paham di luar Islam.

Demikian maka baru pada tahun 1939 Persyarikatan Muhammadiyah di Metro sudah dapat terbentuk atau berdiri dengan pengurus sebagai berikut:

Ketua : Bapak Sasro Sudarmo
 Wakil Ketua : Bapak Mohammad Chajad
 Penasehat : Bapak Abdullah Sajadi, Bapak Ngali,
 Bapak Ki Mohmmad, Bapak Asrof, Bapak Muhajir dan
 Bapak Seno Hadipuspito.

Kemudian perkembangan Muhammadiyah mulai melebar dengan berdirinya Muhammadiyah ranting Hadimulyo dan calon ranting Yosodadi (Sejarah Persyarikatan Muhammadiyah di Metro (2018).

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan Sejarah masuknya Himpunan Muhammadiyah ke Kota Metro tidak terlepas dari berdirinya Kota Metro Wilayah Hindia Belanda juga merupakan daerah migrasi untuk migrasi dari Jawa ke Sumatera, di mana bekas pemerintahan memulai penjajahan.

Muhammadiyah Perkembangan organisasi Persia Ricatan merupakan salah satu bentuk perwujudan para pengurus Muhammadiyah yang ikut serta dalam penjajahan dari Jawa hingga metro. Saat itu, pada tahun 1939, Muhammadiyah mendirikan dan mulai mengembangkan sekolah HIS di metro. Muhammadiyah adalah organisasi keagamaan yang di dirikan oleh K.H Ahmad Dahlan yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. Bentuk usaha yang dilakukan Muhammadiyah mengacu dalam gerakan dakwah, sehingga dapat tercapainya sebuah tujuan Hingga mampu memberikan pengaruh yang cukup besar bagi seluruh anggota dan seluruh lapisan masyarakat.

Gerakan Muhammadiyah selain dalam ajaran agamanya, juga menampilkan strategi yang dinamis agar mudah diterima oleh seluruh lapisan. Sebagaimana seperti surah ali Imran ayat 104 yang berbunyi: "Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung". Dari penjelasan ayat di atas Muhammadiyah menyerukan kepada umatnya agar menjalankan perintah dan menjauhi larangan. Bergerak dalam organisasi, mengembangkan visi misi, melancarkan usaha-usaha dan memberikan dampak yang positif.

Keberhasilan dalam persyarikatan Muhammadiyah juga didukung dari kerja sama dan gotong royong dengan anggota satu sama lain, begitu pula dengan para pemimpin yang mampu mengelola, membawa dan menciptakan organisasi agar terus berkembang.

2. Sejarah Singkat berdirinya Cabang Muhammadiyah di Metro Barat

Cabang Muhammadiyah Metro Barat merupakan hasil pemekaran dari cabang Muhammadiyah Metro Raya, dan juga merupakan pusat keunggulan sumber daya manusia yang menjadi acuan kemajuan pergerakan Muhammadiyah cabang Metro Raya, Cabang Muhammadiyah berdiri pada Tahun 2000 melalui Muscab di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro Barat oleh pendirinya yaitu Bapak Panggih Sunarto, Bapak Ngadimin, bapak yasikin Bapak Qulyubi, Bapak Amin Nurdin, Bapak Tukijo, Bapak Yusuf kemudian penetapan Cabang Muhammadiyah Metro Barat telah disahkan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Lampung melalui surat putusan Nomor: 27/KEP/II.0/B/2006 pada tanggal 12 Shafar 1427 H/ 12 Maret 2006 M, Tentang penetapan dan pengesahan berdirinya Cabang Muhammadiyah Metro Barat Daerah Kota Metro Walaupun sebagai Cabang Muhammadiyah yang

baru, namun tanda-tanda kemajuan dan keberhasilan gerakan Muhammadiyah di Metro Barat nampaknya akan sukses hal ini Insya Allah berkat kerja keras, kebersamaan, kesungguhan dan keikhlasan seluruh Pimpinan persyarikatan Muhammadiyah.

Kelahiran Muhammadiyah dengan gagasan-gagasan cerdas dan pembaruan dari pendirinya, Kyai Haji Ahmad Dahlan, didorong oleh dan atas pergumulannya dalam menghadapi kenyataan hidup umat Islam dan masyarakat Indonesia kala itu, yang juga menjadi tantangan untuk dihadapi dan dipecahkan. Adapun faktor-faktor yang menjadi pendorong lahirnya Muhammadiyah ialah antara lain: Umat Islam tidak memegang teguh tuntunan Al-Quran dan Sunnah Nabi, sehingga menyebabkan merajalelanya syirik, bid'ah, dan khurafat yang mengakibatkan umat Islam tidak merupakan golongan yang terhormat dalam masyarakat, demikian pula agama Islam tidak memancarkan sinar kemurniannya lagi; Ketidak adan persatuan dan kesatuan di antara umat Islam, akibat dari tidak tegaknya ukhuwah Islamiyah serta ketiadaan suatu organisasi yang kuat; Kegagalan dari sebagian lembaga-lembaga pendidikan Islam dalam memproduksi kader-kader Islam, karena tidak lagi dapat memenuhi tuntutan zaman; Umat Islam kebanyakan hidup dalam alam fanatisme yang sempit, bertaklid buta serta berpikir secara dogmatis, berada dalam konservatisme, formalisme, dan tradisionalisme; dan Karena keinsyafan akan bahaya yang mengancam kehidupan dan pengaruh agama Islam, serta berhubung dengan kegiatan misi dan zending Kristen di Indonesia yang semakin menanamkan pengaruhnya di kalangan rakyat (Junus Salam, 1968: 33) Karena itu, jika disimpulkan bahwa berdirinya Muhammadiyah adalah karena alasan-alasan dan tujuan-tujuan sebagai berikut: (1) Membersihkan Islam di Indonesia dari pengaruh dan kebiasaan yang bukan Islam; (2) Reformulasi doktrin Islam dengan pandangan alam pikiran modern; (3) Reformulasi ajaran dan pendidikan Islam; dan (4) Mempertahankan Islam dari pengaruh dan serangan luar (H.A. Mukti Ali, dalam Sujarwanto & Haedar Nashir, 1990: 332).

Kendati menurut sementara pihak Kyai Dahlan tidak melahirkan gagasan-gagasan pembaruan yang tertulis lengkap dan tajdid Muhammadiyah bersifat "ad-hoc", namun penilaian yang terlampau akademik tersebut tidak harus mengabaikan gagasan-gagasan cerdas dan kepeloporan Kyai Dahlan dengan Muhammadiyah yang didirikannya, yang untuk ukuran

kala itu dalam konteks amannya sungguh merupakan suatu pembaruan yang monunemental. Ukuran saat ini tentu tidak dapat dijadikan standar dengan gerak kepeloporan masa lalu dan hal yang mahal dalam gerakan pembaruan justru pada inisiatif kepeloporannya.

Penetapan Cabang Muhammadiyah Metro Barat dengan telah disahkan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Lampung melalui surat keputusan Nomor: 065/III.0/B/2006, tanggal 3 Dzulqa'dah 1426 H/ 5 Desember 2005 M, tentang penetapan dan pengesahan berdirinya Cabang Muhammadiyah Metro Barat Daerah Kota Metro Cabang Muhammadiyah Metro Barat merupakan pengembangan dari PCM Metro Raya, yang memiliki aset yang cukup potensial, seperti :

- a. Telah berdiri 4 wilayah kerantingan di 4 kelurahan se-Kecamatan Metro Barat, masing-masing :
 1. Pimpinan Ranting Muhammadiyah Mulyosari
 2. Pimpinan Ranting Muhammadiyah Ganjar Agung
 3. Pimpinan Ranting Muhammadiyah Gajar Asri
 4. Pimpinan Ranting Muhammadiyah Mulyojati
- b. Adanya 5 Amal Usaha Muhammadiyah, masing-masing :
 1. SD Mu Sang Pencerah Metro Barat
 2. SMP Muhammadiyah 1 Metro
 3. SMA Muhammadiyah 1 Metro
 4. SMK Muhammadiyah 2 Metro
 5. Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro

Dari penjelasan diatas Cabang Muhammadiyah Metro Barat tempat yang akan peneliti gunakan, untuk melakukan penelitian dan mendapatkan sumber serta data sesuai dengan kebutuhan. Dalam memenuhi kebutuhan peneliti khususnya dalam bidang pendidikan dan sosial.

B. Temuan Penelitian

1. Temuan Umum

a. Gambaran umum Cabang Muhammadiyah Metro Barat

Sebelum penulis mengemukakan tentang gambaran umum cabang Muhammadiyah, perlu penulis sampaikan lebih dahulu sejarah perkembangan perkembangan persyarikatan Muhammadiyah di Kota Metro : mulanya Kota Adminitratif Metro merupakan bagian dari kecamatan Kota Metro (11 Desa dan 6 Kelurahan), selanjutnya wilayah kecamatan ini di pecah menjadi 3 Kecamatan yaitu:

1. Kecamatan Metro Raya (7 Desa/ Kelurahan) dengan pusat pemerintahan di Metro
2. Kecamatan Bantul (5 Desa/Kelurahan) dengan pusat pemerintahan di Mulyojati
3. Kecamatan Metro Kibang (5 Desa/Kelurahan) dengan pusat pemerintahan di Kibang.

Selanjutnya Kota Metro kemudian berstatus Kota Administratif yang dibentuk berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 34 tahun 1986 tanggal 14 Agustus dan peresmian dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 9 September 1987. Dalam penataan wilayah selanjutnya, Kecamatan Metro Raya dan Kecamatan Bantul menjadi wilayah kota Administratif Metro, sedangkan Kecamatan Metro Kibang dimasukkan ke dalam wilayah kerja Bupati Lampung Tengah wilayah Sukadana. Kemudian Desa dan Kelurahan yang menjadi wilayah Kota Administratif Metro

a. Hasil Wawancara Bapak Drs Panggih Sunarto

Cabang Muhammadiyah Metro Barat merupakan hasil pemekaran dari cabang Muhammadiyah Metro Raya, dan juga merupakan pusat keunggulan sumber daya manusia yang menjadi acuan kemajuan pergerakan Muhammadiyah eks cabang Metro Raya Walaupun sebagai cabang Muhammadiyah yang baru, namun tanda-tanda kemajuan dan keberhasilan gerakan Muhammadiyah di Metro Barat nampaknya akan sukses hal ini Insya Allah berkat kerja keras, kebersamaan, kesungguhan dan ikhlasan seluruh pimpinan persyarikatan beserta seluruh jajarannya diiringi dukungan dari seluruh anggota/keluarga Besar Muhammadiyah dan para simpatisan

Penetapan Cabang Muhammadiyah Metro Barat dengan telah disahkan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Lampung melalui surat keputusan Nomor: 27/KEP/II.0/B/2006 pada tanggal 12 Shafar 1427 H/ 12 Maret 2006 M, tentang penetapan dan pengesahan berdirinya Cabang Muhammadiyah Daerah Kota Metro Cabang Muhammadiyah Metro Barat merupakan pengembangan dari PCM Metro Raya, yang memiliki aset yang cukup potensial, seperti:

b. Susunan PCM Metro Barat Periode 2005-2010

Ketua	: Drs.H.Panggih Sunarto
Wakil Ketua	: Drs.Ngadimin

- a. Majelis Dikdasmen
- b. Majelis Pendidikan Dasar
 - Wakil Ketua : H.Yasikin Elyasin
 - 1. Majelis Wakaf dan ZIS
 - 2. Majelis Tabligh dan dakwah khusus
 - Wakil Ketua : Drs.Qulyubi Sahlan
 - 1. Majelis Kesehatan dan kesejahteraan Masyarakat
 - 2. Majelis Ekonomi dan pemberdayaan Masyarakat
 - Sekretaris : Drs.Amin Nurdin, MA
 - Wakil Sekretaris : Yusuf Priadi, S.Pd
 - Bendahara : Tukijo Prawiro,S.Ag
- c. Susunan PCM Metro Barat Periode 2010-2015
 - Ketua : Drs.H.Panggih Sunarto
 - Wakil Ketua : H.Yasikin Elyasin
 - Wakil Ketua : Drs.Amin Nurdin, MA
 - Wakil Ketua : Kasimun MT, S.Ag,.M.M
 - Sekretaris : Yusuf Priadi, S.Pd
 - Wakil Sekretaris : Drs.Syamsudin AS
 - Bendahara : Tukijo Prawiro,S.Ag
- d. Susunan PCM Metro Barat Periode 2015-2020
 - Ketua : Kasimun MT, S.Ag,.M.M
 - Wakil Ketua : H.Yasikin Elyasin
 - Wakil Ketua : Wahyudi,S.Ag
 - Sekretaris : Samsul Hadi,M.Pd
 - Wakil Sekretaris : Drs.H.Syamsudin AS
 - Bendahara : H.Tukijo,S.Ag,M.Sy
 - 1. Telah berdiri 5 wilayah kerantingan di 5 kelurahan se-Kecamatan masing-masing :
 - a) Pimpinan Ranting Muhammadiyah Ganjar Agung
(diketua oleh Bapak Drs.Syamsudin AS)
 - b) Pimpinan Ranting Muhammadiyah Ganjar Asri
(diketua oleh Bapak Drs.Heni Trisnanto)
 - c) Pimpinan Ranting Muhammadiyah Mulyojati
(diketua oleh Bapak Wahyudi S.Ag)
 - d) Pimpinan Ranting Muhammadiyah Mulyosari
(diketua oleh Bapak Dahman Huri, BA)

2. Adanya 5 Amal Usaha Muhammadiyah, masing-masing :
 - a. SD Mu Sang Pencerah Metro Barat
 - b. SMP Muhammadiyah 1 Metro
 - c. SMA Muhammadiyah 1 Metro
 - d. SMK Muhammadiyah 2 Metro
 - e. Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro

b. Sikap masyarakat terhadap Cabang Muhammadiyah Metro Barat

Pada dasarnya manusia disebut sebagai makhluk sosial, yakni makhluk yang tidak dapat hidup sendiri dikatakan makhluk sosial, karena manusia memiliki dorongan untuk saling berinteraksi dengan manusia lain, misalnya hidup berkelompok. Manusia hidup secara berkelompok karena memiliki kepentingan dan tujuan yang sama.

Masyarakat adalah kunci utama dalam implementasi program yang telah direncanakan, suatu perencanaan memerlukan anggota yang berkompeten agar dapat terwujud dengan baik. Komunitas memiliki peran utama dalam sebuah organisasi, ketika komunitas telah memasuki dunia organisasi, itulah awal dari perilaku masyarakat dalam menyikapi sebuah organisasi.

Menurut Robbins (2007:17) mengemukakan bahwa, memahami perilaku organisasi bagi seorang manager merupakan hal yang sangat penting.

Kutipan di atas, dapat dijelaskan bahwa Dalam organisasi, saling pengertian sikap antar anggota sangat diperlukan. Dalam dunia organisasi, masalah dapat ditemukan dalam bentuk perilaku yang terus berkembang berdasarkan situasi dan kondisi sehingga sulit untuk dikendalikan, sehingga harus ada cara untuk dapat mengatasi dan menyelesaikan masalah tersebut Semakin besar kelompok yang dibentuk maka, semakin besar pula organisasi yang dibentuk. Hal tersebut membuktikan bahwa tujuan akan bisa terlaksana apabila ada tujuan yang sama. Dengan kata lain organisasi dibentuk Sebagai perwujudan hakekat manusia yang sosial, dengan kesepakatan untuk bekerja sama mencapai cita-cita, Yang nantinya akan berdampak bagi seluruh lapisan masyarakat, Selain bentuk sosial dalam berorganisasi sikap lainnya ialah moral, pada hal ini cenderung pada nilai norma-norma, yang memungkinkan hidup sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai manusia. Hal ini sebagai dasar

kemampuan manusia untuk mengenali sikap, norma, serta batasan hidup yang berguna untuk hidup bersama dalam masyarakat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah wadah untuk sekumpulan kelompok yang memiliki tujuan yang sama, selain memiliki anggota yang berkompeten, sikap sosial dan moralitas juga sangat diperlukan dalam sebuah organisasi.

Sikap Masyarakat Terhadap Cabang Muhammadiyah yang berada di Cabang Muhammadiyah dapat di katakan banyak memiliki dampak yang positif bagi masyarakat sekitar yang ada di Metro Barat Khususny para narasumber yang telah peneliti wawancarai.

Menurut Bapak Heri Triyanto adanya Cabang Muhammadiyah Metro Barat ini banyak sekali manfaat yang bisa dirasakan dimulai dari masyarakat sesama anggota Muhammadiyah saling bergotong royong tidak ada pembeda dengan masyarakat lain Dalam bidang pendidikan di Metro Barat Mempunyai amal usaha dari jenjang SD sampai SMK yang sebagian besar adalah masyarakat di luar kota metro.Pelayanan yang diberikan di panti asuhan budi utomo pun tidak hanya dirasakan masyarakat kota metro saja melainkan masyarakat di luar kota metro panti asuhan budi utomo ini paling dipercaya karena tidak hanya penduduk yang berada di metro barat melainkan bisa dirasakan masyarakat di luar kota Metro salah satu Amal Usaha bisa dirasakan masyarakat luar kota metro dengan adanya Panti Asuhan Budi Utomo.

2. Temuan Khusus

a. Jenis-jenis amal usaha Cabang Muhammadiyah Di Metro Barat tahun 2006-2020

Amal usaha yang ada di wilayah Cabang Muhammadiyah Metro Barat:

1) SD Mu Sang PENCERAH Metro Barat

SD Mu Sang PENCERAH yang berada di jalan Khair Bras No.34,Ganjar Asri Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat, pengelolanya dikelola oleh Pimpinan Cabang Metro Barat, yang sekarang Kepala SD Mu Sang PENCERAH Metro Barat ada Bapak Ilham Azzam Khairurrizqi,M.Pd Muhammadiyah Metro Barat terus berkomitmen untuk mencerdaskan putra-putri bangsa,dengan semangat

Fastabiqul khairat menjadi tonggak sejarah dengan peletakan batu pertama.

2) SMP Muhammadiyah 1 Metro

SMK Muhammadiyah 1 Metro berada di Khair bras, Ganjar Asri, Metro Barat, Kota Metro, pengelolaannya oleh Majelis DIKDASMEN PCM Metro Barat

3) SMA Muhammadiyah 1 Metro

SMA Muhammadiyah Metro berada di Jalan Khairbras 14/IV Ganjar Agung Kecamatan , Pengelolaannya dikelola oleh DIKDASMEN PCM Metro Barat .

4) SMK Muhammadiyah 2 Metro

SMK Muhammadiyah Metro berada di Jalan Khairbras 14/IV No 12 Ganjar Agung Kecamatan Pengelolaannya dikelola oleh DIKDASMEN PCM Metro Barat .

5) Panti Asuhan Budi Utomo Metro

Panti Asuhan Budi Utomo berada di Jalan Khair Bras No.69 Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat Kota Metro, sistem penggelolaannya di kelola langsung oleh Amal Usaha Muhammadiyah Metro

C. Kondisi masyarakat Cabang Muhammadiyah Metro Barat dalam bidang pendidikan

Kota Metro tersebar menjadi 5 kecamatan dan 22 kelurahan yang masing-masing memiliki beberapa potensi khususnya dalam bidang pendidikan, pendidikan yang ada di Kecamatan Metro Barat tersebar luas dimulai dari tingkat Sekolah Dasar Negeri dan swasta, Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta, Sekolah Menengah Atas Negeri dan Swasta. selain dari status sekolah Swasta dan Negeri di Metro Barat ini juga ada sekolah yang bernaungan Islam baik dari tingkat Sekolah dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Sekolah-sekolah yang tersebar di Kecamatan Metro Barat terbagi di wilayah Ganjar Asri, Ganjar Agung, Mulyosari dan Mulyojati potensi setiap wilayah yang ada di berbeda-beda tetapi masih dengan visi dan misi mencerdaskan kehidupan generasi yang akan datang, sehingga disetiap masing- masing wilayah terdiri dari beberapa sekolah.

1. Data Sekolah Di Metro Barat

Tabel 2. Data Sekolah Metro Barat

No	Nama Sekolah	NPSN	BP	Status
1	TK NEGERI PEMBINA METRO BARAT	69843368	TK	Negeri
2	TK AISYIYAH GANJAR ASRI	69843376	TK	Swasta
3	TK AL-QURAN	10811071	TK	Swasta
4	TK ALAM IT GLADI INSAN CENDEKIA	69975153	TK	Swasta
5	TK HANDAYANI	10811069	TK	Swasta
6	TK KHODIJAH	10811065	TK	Swasta
7	TK KRISTEN BPK PENABUR METRO	10811070	TK	Swasta
8	TK KUNCUP HARAPAN	10811068	TK	Swasta
9	TK MAARIF NU 1	69980484	TK	Swasta
10	TK MUSLIMAT	69843377	TK	Swasta
11	TK PERTIWI GANJAR AGUNG	10811067	TK	Swasta
12	TK PKK MULYOJATI	10811064	TK	Swasta
13	TK. AISYIYAH GANJAR AGUNG	69843371	TK	Swasta
14	KB MATAHARI GANJARASRI	69843478	KB	Swasta
15	KB ABA BINA KELUARGA	69843427	KB	Swasta
16	KB AL-AZHAR	69843424	KB	Swasta
17	KB ANAK KREATIF MANDIRI	69843429	KB	Swasta
18	KB AZIZAH	69843425	KB	Swasta
19	KB CAHAYA BUNDA	69975880	KB	Swasta
20	KB MUTIARA BUNDA	69843476	KB	Swasta
21	KB SEMBODRO	69843473	KB	Swasta
22	SPS PERGIWO	69843475	SPS	Swasta
23	SD NEGERI 1 METRO BARAT	10807636	SD	Negeri
24	SD NEGERI 2 METRO BARAT	10807679	SD	Negeri
25	SD NEGERI 3 METRO BARAT	10807684	SD	Negeri
26	SD NEGERI 4 METRO BARAT	10807689	SD	Negeri
27	SD NEGERI 5 METRO BARAT	10807660	SD	Negeri
28	SD NEGERI 6 METRO BARAT	10807665	SD	Negeri
29	SD NEGERI 7 METRO BARAT	10807671	SD	Negeri
30	SD NEGERI 8 METRO BARAT	10807592	SD	Negeri
31	SD NEGERI 9 METRO BARAT	10807582	SD	Negeri
32	SD AL QURAN	10807630	SD	Swasta
33	SD KRISTEN BPK PENABUR METRO	10807632	SD	Swasta
34	SD MUHAMMADIYAH SANG PENCERAH METRO	70033438	SD	Swasta
35	SD NAHDLATUL ULAMA METRO	69986436	SD	Swasta
36	SD NURUL HUDA ISLAMIC SCHOOL	69968378	SD	Swasta
37	SMP NEGERI 9 METRO	10807625	SMP	Negeri
38	SMP ISLAM DARUL MUTTAQIN	69986225	SMP	Swasta
39	SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO	10807624	SMP	Swasta
40	SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO	69899788	SMP	Swasta
41	SMP MUHAMMADIYAH AT - TANWIR METRO	70009672	SMP	Swasta

No	Nama Sekolah	NPSN	BP	Status
42	SMP TAMADDUN ROUDLATUL QURAN	70035363	SMP	Swasta
43	SMP TMI ROUDLOTUL QUR AN	10809699	SMP	Swasta
44	SMPK BPK PENABUR METRO	70006103	SMP	Swasta
45	SMAN 2 METRO	10807560	SMA	Negeri
46	SMA ISLAM DARUL MUTTAQIN	70007088	SMA	Swasta
47	SMAS KRISTEN 1 METRO	10807589	SMA	Swasta
48	SMAS MUHAMMADIYAH 1 METRO	10807591	SMA	Swasta
49	SMAS TARUNA GAJAH MADA	10807565	SMA	Swasta
50	SMAS TMI ROUDLATUL QUR'AN	10809701	SMA	Swasta
51	SMKN 2 METRO	10807613	SMK	Negeri
52	SMK KESEHATAN WAHANA MEDICA METRO	69904981	SMK	Swasta
53	SMKS DARUL AMAL	10810971	SMK	Swasta
54	SMKS KP GAJAH MADA 1 METRO	10807573	SMK	Swasta
55	SMKS MUHAMMADIYAH 2 METRO	10807594	SMK	Swasta
56	SMKS MUHAMMADIYAH 3 METRO	10807611	SMK	Swasta
57	PKBM NUSANTARA	P9952655	PKBM	Swasta
58	SLB CATUR BINA BANGSA	69827640	SLB	Swasta
59	SLB INSAN MADANI METRO	10816023	SLB	Swasta
60	SKB KOTA METRO	P9952513	SKB	Negeri
Total	Total	Total	Total	Total

Sumber Data Sekolah Di Metro Barat Dinas Pendidikan dan kebudayaan

Setelah pemaparan data mengenai pendidikan yang ada di Metro Barat, Selanjutnya masuk ke dalam ranah penelitian bidang pendidikan di kecamatan Metro Barat Khususnya dalam Pimpinan Cabang Muhammadiyah sebeum penulis mengemukakan tentang kondisi masyarakat Cabang Muhammadiyah Metro Barat dalam pendidikan, perlu penulis menyampaikan terlebih dahulu tentang perkembangan pendidikan menurut wawancara Bapak Ismail (Sebagai Sekretaris Dikdasmen PCM Metro Barat) Pada 16 September 2022 Mengatakan Bahwa : Peran amal usaha ini dalam bidang Pendidikan sangat berperan yaitu diawali dengan sudah berdirinya SMP 1 Muhammadiyah, SMA 1 Muhammadiyah dan SMK 2 Muhammadiyah Metro selama aktif dalam Diskdasmen Jumlah seluruh siswa di 3 sekolah tersebut masih dalam pasang surut nya dalam batas wajar dalam jenjang SMP 1 Muhammadiyah pada saat itu semacam adanya persaingan dari sekolah lain karena disekitar sekolah tersebut banyak nya berdiri SMP baik negeri maupun swasta sehingga murid-murid yang akan melanjutkan ke jenjang SMP banyak keserap sekolah lain.

Namun dengan kegigihan para panitia PPDB murid yang tadinnnya keserap sekolah lain lambat tahun bertahan 4-5 kelas di jenjang SMA pun pasang surutnya tinggi karena terpegaruh animo masyarakat sekitar pada saat itu memilih sekolah kejuruan ketimbang sekolah menengah atas hal ini di sekitar SMA 1 Muhammadiyah Metro di Sekeliling SMK Negeri Perintis dan SMK 2 Muhammadiyah Metro sehingga Murid SMA 1 Muhammadiyah Metro Kebanyakan dari luar daerah kota Metro, di Jenjang SMK 2 Muhammadiyah Metro Jumlah Murid setiap Tahun stabil dikarenakan adanya persaingan dengan SMK Negeri Perintis dengan adanya Kerja keras antara guru dan staff Penambahan Murid yang tadinnnya stabil lambat laun Meningkat dengan adanya fasilitas gedung baru dan sarana Prasarana, lalu pada Tahun 2018 PCM Bersama dikdasmen bersepakat untuk mendirikan sekolah dasar diawali dengan PCM bersama dikdasmen belajar ke sekolah-sekolah dasar yang berada di yogyakarta.setelah balik dari yogyakarta mendirikan SD Muh Sang Pencerah diritis pertama kali dari kelas 1-4 dengan total murid 160 rintisan dari satu kelas lambat laun ada peningkat Menjadi dua kelas Tujuan dari didirikan SD Muh Sang Pecerah pertama untuk melayani Jenjang TK yang akan melanjutkan ke jenjang SD kedua untuk menjembatani anak-anak sd yang mendaftar SD Metro Pusat yang tidak tertampung selain itu adapun siswa dan siswi dari luar daerah Metro.dengan adanya SD Muh sang Pencerah yang berada dalam lingkungan masyarakat

Perkembangan pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Metro menurut wawancara Bapak Samsul (sebagai Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Metro) Pada Tanggal 01 Oktober 2022) Mengatakan Bahwa : SMA Muhammadiyah I Metro didirikan pada tahun 1964 berkedudukan di SMA Negeri I Metro dengan nama SMA Pembangunan. Dan dipimpin oleh Bapak Tauhid. Pada tahun 1985 Pemerintah Republik Indonesia melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan keputusan tentang status sekolah-sekolah swasta, antara lain disebutkan bahwa setiap sekolah swasta harus berbadan hukum dan dikelola oleh suatu yayasan yang berbadan hukum. Pada tahun 1966 atas prakarsa Bapak Sirajudin Juhidin selaku kepala SMA Negeri I Metro kepemilikan SMA Pembangunan dialihkan kepada Majelis Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Muhammadiyah Cabang Metro.

Hal ini mendapat sambutan baik dari MPPK Muhammadiyah. Untuk selanjutnya SMA Pembangunan yang berada dibawah naungan Majelis Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Muhammadiyah tersebut diubah namanya menjadi SMA Muhammadiyah I Metro yang pada waktu itu Kepala Sekolah adalah Bapak Sirajudin Jahidin. Kokasi.

2. Kondisi masyarakat Cabang Muhammadiyah Metro Barat dalam bidang sosial

Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro adalah panti asuhan tertua di Propinsi Lampung Dirintis pendiriannya sejak tahun 1946 oleh beberapa umat Islam yang peduli pada masalah sosial keagamaan. beberapa orang tersebut adalah mereka yang aktif di MASYUMI. Karena terlalu padatnya kegiatan partai pada waktu itu, maka mereka menjalin kerja sama dengan Muhammadiyah yang secara resmi pengelolaanya diserahkan kepada Muhammadiyah pada tahun 1952. Adapun latar belakang didirikannya panti asuhan ini adalah didorong oleh beberapa situasi pada saat itu, antara lain :

1. Banyaknya janda dan wanita jompo yang ditinggal mati/hilang oleh suami mereka ketika menjalani ROMUSHA (pada masa penjajahan Jepang) maupun ketika memperjuangkan / mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia (RI).
2. Banyaknya anak-anak penyandang status sosial seperti; yatim, piatu, yatim piatu, maupun terlantar karena situasi di atas.
3. Memenuhi panggilan Allah SWT sebagaimana tercantum di dalam QS Al-Ma`un ayat 1-3.
4. Menjalankan amanat UUD 45 pasal 34.

Semula Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro menempati sebuah bangunan gribik di dekat lokasi pasar Metro (Sekarang gedung Wali Kota Metro). Karena pengembangan tata kota, bangunan tersebut oleh Pemda di pindahkan ke lokasi komplek Dahlan depan Mapolres Metro, dengan areal mulai depan Mapolres Metro hingga terminal Kota Metro.

Karena pesatnya pengembangan kota dan pendidikan mengakibatkan pengaruh negatif terhadap anak asuh panti (terlalu dekat dengan pasar dan terminal) maka pada tahun 1981 diupayakan pemindahan lokasi ke komplek sekarang (Jl. Khairbras No. 69 Ganjarasri 14/IV Metro Barat Kota Metro). Di

atas areal kurang lebih 1,5 Ha ini dibangun : 2 (dua) buah Cottage (Asrama keluarga), 1 (satu) kantor, 1 (satu) buah dapur umum dan 1 (satu) buah masjid.

Panti asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro adalah salah satu amal usaha / kegiatan sosial Muhammadiyah Cabang Metro Barat, yang dikelola Majelis PKS (Pembina Kesejahteraan Sosial) yang dahulu dikenal dengan nama PKU (Pembina Kesejahteraan Umat) kemudian menjadi Majelis Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat (MKKM) dan sekarang menjadi Majelis Pelayanan Sosial (MPS).

Sebelum Mengemukakan Tentang Profil Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro, Perlu Penulis sampaikan lebih dahulu sejarah singkat tentang awal Mulannya Panti Asuhan Budi Utomo sebagai Berikut:

D. Profil LKSA Budi Utomo Muhammadiyah Metro Lampung Landasan Penyelenggaraan

1. Landasan Idiil

Pancasila, Al-Qur'an dan sunnah rasul

2. Landasan Konstitusional

- a. UUD 1945
- b. AD ART Muhammadiyah
- c. UU No. 6 tahun 1974 tentang Pokok Kesejahteraan sosial
- d. UU No. 4 tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak

3. Landasan Operasional

- a. Keputusan RAKERNAS Majelis KKM tahun 2003 di Surabaya
- b. Keputusan MUKERNAS PKU bidang sosial, Tuntunan Majelis PKU dalam penyatuan anak yatim/telantar dan tuntunan PKU dalam Pengelolaan Panti
- c. Keputusan pelatihan dan loka karya panti Asuhan Muhammadiyah tingkat Nasional tahun Nasional 1998 di Yogyakarta
- d. Tanfidz MUSDA ke-8 Muhammadiyah tahun 2001

4. Penyelenggara

Secara Kelembagaan, Penyelenggara LKSA Panti Asuhan Budi Utomo adalah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Metro Barat. Struktur organisasi

PCM Metro Barat adalah sebagai berikut :

Ketua : Drs.H.MUZAKIR

Bendahara : HIKMAWATI,S.E

Kepala Tata Usaha : HAFIDZ AFIF FURQONI, S.P

Staff Tata Usaha : DIYAURRAHMAN, S.E.Sy

Bid.Gizi dan Menu : Hj.SUNARSIH, A.Md

Juru Masak : Ratini

Bid.UEP & TKS : H.TUKIJO,S.Ag., M.Sy.

Bid.Pendidikan : H.Ismail,S.Ag.

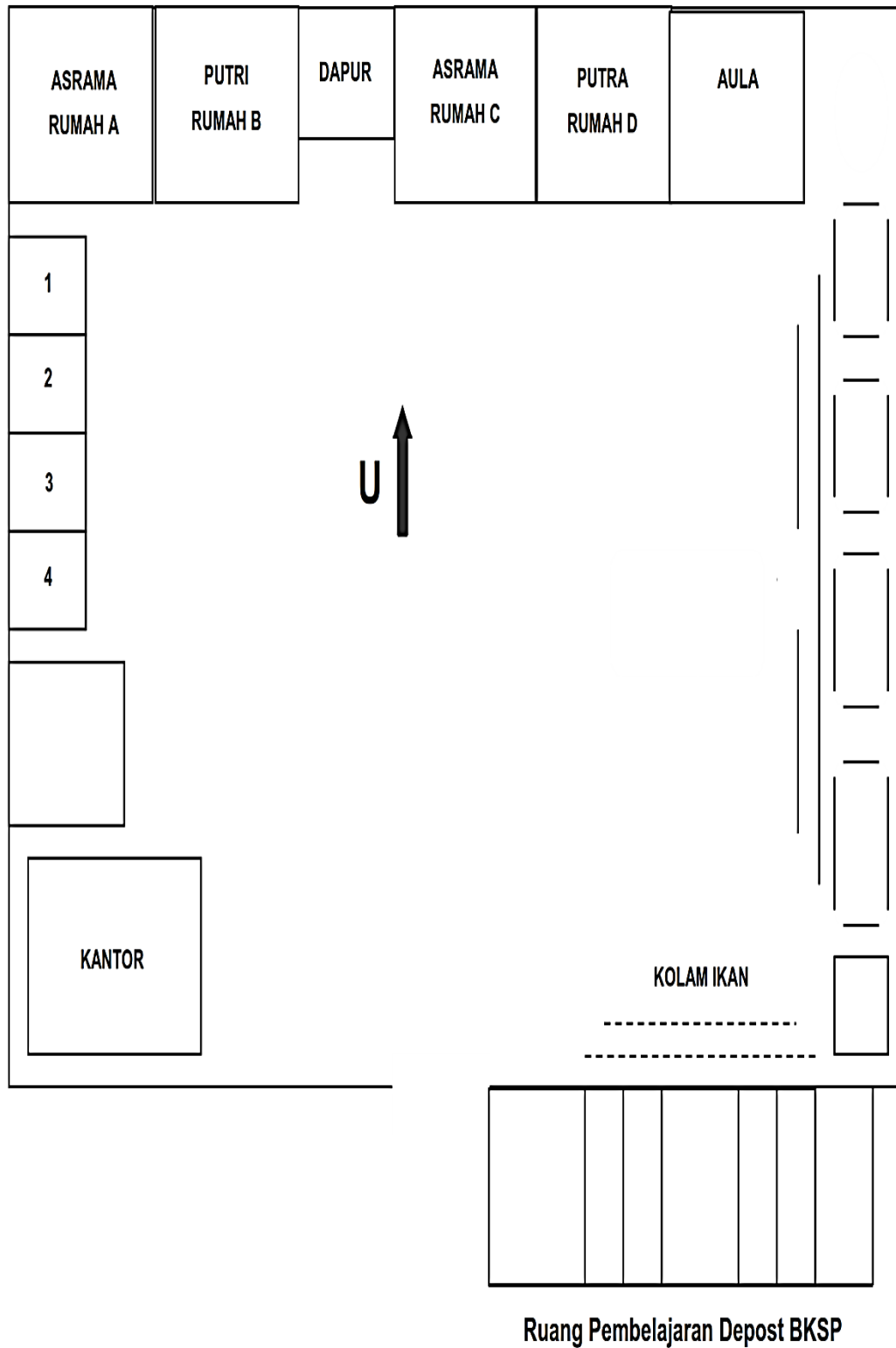
Pengasuh Putra : RUDI SETIAWAN, S.Pd.I

Pengasuh Putri : Syilvia Zahra. S.Pd.I

5. Lokasi

Semula Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro menempati sebuah bangunan gribik di dekat pasar Metro (Sekarang gedung Wali Kota Metro). Karena pengembangan tata kota, bangunan tersebut oleh Pemda di pindahkan ke lokasi kompleks Dahlan depan Mapolres Metro, dengan areal mulai depan Mapolres Metro hingga terminal Kota Metro. Pesatnya pengembangan kota dan pendidikan mengakibatkan pengaruh negatif terhadap anak asuh panti (terlalu dekat dengan pasar dan terminal) maka pada Tahun 1981 diupayakan pemindahan lokasi ke kompleks Jl. Khairbras No. 69 Ganjarasri 14/IV Metro Barat Kota Metro yang berlaku sampai saat ini.Di atas areal kurang lebih 1,5 Ha ini dibangun : 2 (dua) gedung Cottage (Asrama keluarga), 1 (satu) gedung kantor, 1 (satu) gedung dapur panti,1 (satu) gedung serbaguna, 1 (satu) gedung pembelajaran, dan 1 (satu) buah masjid.

6. Bangunan



Gambar 3. Denah Lokasi Pantti Asuhan Budi Utomo Metro

7. Ketenagaan

LKSA BUDI UTOMO MUHAMMADIYAH METRO TAHUN 2022

Tabel 3. Nama Pengasuh Panti Asuhan Budi Utomo Metro

No.	Nama	Pendidikan	NBM	Jabatan/Tugas
1.	Drs. H. Muzakir	S1 UM Metro	599	Kepala Panti
2.	Hikmawati, S.E.	S1 UM Metro	383	Bendahara
3.	A. Hafidz Afif F.,	S1 UNILA	901	Staf Tata
4.	S.P. Rudi	S1 STAIN Metro	965	Usaha
5.	Setiawan, S.Pd.I	S1 IAIN Metro	-	Pengasuh
6.	Sylvia Zahra, S.Pd	S1 UM Metro	102927	Putra
7.	H. Tukijo,	D3 UM Metro	2	Pengasuh
8.	S.Ag. Sunarsih	S1 UM Metro	-	Putri Bidang
9.	Ismail, S.Ag	-	-	UEP
	Ratini		-	Bid .Gizi dan
			760	Menu Bidang
			536	Pendidikan Juru
			-	Masak

E. Sistem Pendidikan Panti Asuhan Budi Utomo

1. Di dalam Panti

Pendidikan di dalam panti dilaksanakan secara berlanjut dengan sistem semi pondok Pesantren. anak asuh diklasifikasikan sesuai dengan Kemampuan dalam baca tulis Al-Qur'an, yaitu Tingkat: Dasar I, Dasar II, SLTP dan SLTA.

2. Di Luar Panti

- Anak asuh dimasukkan Pada Pendidikan Formal yang ada sesuai dengan bakat dan minat anak
- Di samping pendidikan formal dan nonformal, juga diberikan keterampilan kerja (Vocational Training) antara lain :menjahit, Pertanian, Perikanan, Perternakan serta Pendidikan wira usaha
- Bagi anak yang telah menyelesaikan pendidikan SLTA diusahakan agar bisa memasuki dunia usaha/kerja pada instansi swasta dan Pemerintah
- Bagi anak yang berprestasi diusahakan dapat mengikuti pendidikan tinggi di akademi/ Perguruan Tinggi

F. Sistem Pembinaan /Pengasuhan

1. Sistem Cottage

Anak asuh dibagi dua kelompok ,1 Kelompok putra dan satu kelompok putri,1 kelompok tinggal dalam satu asrama dan dibina oleh pengasuh (Suami istri) sebagai orang tua mereka

2. Sistem Foster Care

Beberapa anak asuh dititipkan pada keluarga yang mampu dan berminat menyantuni (di luar panti) dengan keseluruhan biaya hidup ditanggung oleh keluarga yang bersangkutan

3. Sistem Parents

Beberapa keluarga tidak mampu mempunyai tanggungan anak yatim piatu,di usahakan memperoleh bantuan biaya pendidikan dan material dari panti asuhan

G. Sistem Menta Spiritual

Untuk Menunjang keberhasilan pendidikan dan tercapainya maksud dan tujuan dilakukan beberapa pembinaan :

1. Pembinaan spiritual

- a. Pendidikan semi pondok pesantren dilakukan setiap ba'da subuh, maghrib s.d isya
- b. Pengajian umum/diskusi /temu wicara satu bulan sekali
- c. Keorganisasian/kaderisasi (IPM)

2. Pembinaan Mental

- a. Pendidikan olahraga :senam, sepak bola, futsal, bela diri (tapak suci)
- b. Pendidikan seni:seni baca tulis Al-qur'an, seni pidato dan kerajinan tangan lainnya
- c. Kepramukaan

H. Sumber Dana

Dana Operasional diperoleh dari :

1. Sumbangan masyarakat bersifat insidentil
2. Departemen Sosial RI
3. Perusahaan/usahawan
4. Pemberdayaan aset panti
5. Donatur